

Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Audit Report Lag dengan Opini Audit Going Concern sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2018 - 2021)

Anis Choirun Nisa

*Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Salatiga*

Email: anischoirunnisa198@gmail.com

Nur Kabib

*Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Salatiga*

Email: nurkabib@iainsalatiga.ac.id

Badrus Zaman

*Program Studi Pendidikan Agama Islam,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan UIN Salatiga*

Email: badruszaman@uinsalatiga.ac.id

Received: August 2023, Revised: November 2023, Accepted: December 2023

ABSTRACT

The purpose of this research is to investigate the effect of Solvency, Profitability, and Going Concern Audit Opinion on Audit Report Lag in JII Companies for the 2018-2021 Period. This secondary data quantitative research uses a purposive sampling technique for panel data. The sample is used for 21 companies registered with JII from 2018 to 2021. Financial reports and annual reports can be accessed at www.idx.co.id. This method is used to collect data. Data were processed using the analysis program Eviews 10. Descriptive test, stationarity test, regression test, classical assumption test, path analysis test, and Sobel test were used to analyze. The results showed that, after conducting road analysis and the Sobel test, the Solvency, Profitability, and Going Concern Audit Opinion variables had no effect on Audit Report Lag. In contrast, the Solvency and Profitability variables affect the Audit Report lag.

Keywords: *solvency, profitability, going concern, audit opinion, and audit report lag*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Opini Audit Going Concern terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan JII Periode 2018-2021. Penelitian kuantitatif data sekunder ini menggunakan teknik purposive sampling untuk data panel. Sampel digunakan untuk 21 perusahaan yang terdaftar di JII dari tahun 2018 hingga 2021. Laporan keuangan dan laporan tahunan dapat diakses di www.idx.co.id. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data. Data diproses menggunakan program analisis Eviews 10. Uji deskriptif, uji stasioneritas, uji regresi, uji asumsi klasik, uji analisis jalur, dan uji Sobel digunakan untuk menganalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, setelah melakukan analisis jalur dan uji sobel, variabel Solvabilitas, Profitabilitas, dan Opini Audit Going Concern tidak berpengaruh terhadap Delay Laporan Audit. Sebaliknya, variabel Solvabilitas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Delay Laporan Audit.

Keywords: solvabilitas, profitabilitas, opini audit going concern, dan delay laporan audit

PENDAHULUAN

Dengan pertumbuhan pasar modal yang semakin cepat, ada persaingan yang semakin ketat dalam industri, sebuah informasi menjadi bagian penting dari pengambilan keputusan. Informasi ini dapat berupa laporan keuangan untuk menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan sumber daya. Laporan keuangan digunakan oleh banyak orang, termasuk investor. Investor melihat laporan keuangan untuk mengetahui informasi tentang perusahaan (Artaningrum et al., 2020).

Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus mematuhi aturan yang ditetapkan oleh Otoritas Pasar Modal. Salah satunya adalah memberikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen. Salah satu ciri pelaporan keuangan yang baik adalah relevansi, keandalan, akurasi, dan ketepatan waktu. Ketepatan waktu adalah bagian penting dari laporan keuangan, sehingga ketepatan waktu menjadi penting (PSAK, 2012).

Laporan kasus Audit report lag di Indonesia dimuat dalam artikel *Daily Economic Balance*, Artikel harian & Neraca (2018). Pada Senin, 8 Oktober 2018, diumumkan bahwa Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menjatuhkan sanksi kepada 15 emiten. Bahkan, beberapa emiten didenda Rp 50-150 juta. Informasi ini disampaikan dalam siaran pers di Jakarta. "Hanya 15 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan per 30 Juni 2018," kata Rina, PH *Head of Corporate Evaluation I* Bursa Efek Indonesia, Rina Hadriyani. Salah satu dari 612 emiten, yakni PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) didenda Rp 50 juta dan diberi teguran tertulis I dan II karena terlalu banyak menyampaikan laporan hasil audit pada semester I 2018 yang ditetapkan tenggat waktu. Sedangkan per 31 Juni 2018, terdapat 10 emiten yang mendapat teguran tertulis I karena tidak menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit hingga 1 Oktober 2018 (L Pratiwi, 2020).

Solvabilitas, profitabilitas, dan opini audit going concern adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan laporan audit (Widiastuti &

Kartika, 2018). Faktor pertama adalah *solvabilitas* perusahaan, yang berarti kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka panjang. Banyak hutang dapat menyebabkan penyusunan laporan keuangan tertunda, yang menunjukkan bahwa bisnis sedang menghadapi masalah dan kesulitan. Auditor menjadi lebih waspada terhadap laporan keuangan yang telah diaudit karena hal ini, sehingga mereka menunda audit laporan keuangan tersebut (Widiastuti & Kartika, 2018).

Solvabilitas yang dihitung dengan *debt ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *audit report lag*, menurut penelitian Abbas (2021). Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Puji Rahayu, Siti Noor Khikmah (2021), yang menyatakan *Solvabilitas* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Dengan demikian dapat disimpulkan, adanya *research gap* yang menunjukkan pengaruh *solvabilitas* terhadap *audit report lag*.

Profitabilitas merupakan komponen kedua. Perusahaan dengan keuntungan yang tinggi lebih cepat menerbitkan laporan keuangan audit daripada perusahaan dengan keuntungan yang lebih rendah. Karena keuntungan yang besar dapat memengaruhi minat investor dan citra perusahaan Yulia et al. (2019). *Profitabilitas* yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis itu kuat dan mampu menghasilkan keuntungan bagi investor yang menanamkan sahamnya (Qurrotulaini, 2019).

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, menurut penelitian Tannuka (2019). Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan A. Z. Pratiwi & Nurbaiti (2021), *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Dengan itu dapat disimpulkan, adanya *research gap* yang menunjukkan pengaruh *profitabilitas* terhadap *audit report lag*.

Faktor ketiga, pendapat audit yang sedang dipertimbangkan. *Opini audit going concern* adalah *opini audit* yang dikeluarkan sebagai tanggung jawab auditor terhadap perusahaan untuk menilai jika ada keraguan yang signifikan terhadap kelangsungan bisnis. Auditor mengevaluasi apakah Laporan Keuangan yang disusun oleh manajer memenuhi perkiraan *going concern* perusahaan. Auditor menentukan penilaian *going concern* jika manajer telah menyampaikan peristiwa sebagai perhatian dan telah membuat strategi perencanaan untuk mengatasi potensi gangguan kelangsungan bisnis, yang ditunjukkan dalam pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan (Auladi et al., 2019).

Opini audit going concern berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, menurut penelitian Mu'afiah (2020). Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Christina (2020), *opini audit going concern* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Dengan itu dapat disimpulkan, adanya *research gap* yang menunjukkan pengaruh *opini audit going concern* terhadap *audit report lag*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rodiyahsari & Waskito Adi (2021) dan penelitian yang dilakukan Haryanto & Sudarno (2019), *Opini audit going concern* dapat mengurangi dampak variabel *solvabilitas* dan *profitabilitas* terhadap keterlambatan laporan audit. Saat suatu perusahaan memiliki *solvabilitas* yang tinggi atau bahkan tidak mampu menanggung

kewajibannya, auditor akan memberikan opini yang tidak menyenangkan kepadanya, sehingga laporan keuangan perusahaan akan lebih lama diterbitkan. Sebaliknya, ketika suatu perusahaan memiliki *solvabilitas* yang tinggi, laporan keuangan perusahaan akan lebih lama diterbitkan. Selain itu, apabila perusahaan menghasilkan profit yang tinggi atau bahkan telah mengalami kenaikan dalam beberapa waktu terakhir, perusahaan dapat menerbitkan laporan keuangan dengan cepat atau bahkan lebih cepat karena laporan tersebut akan menggambarkan citra positif perusahaan. Dari ulasan tersebut, *opini audit going concern* dapat memediasi antara pengaruh *solvabilitas*, *profitabilitas* (variabel independen) dengan *audit report lag* (variabel dependen) dengan hal itu, dalam penelitian ini variabel *opini audit going concern* mempunyai peran sebagai variabel intervening.

TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Signaling

Pada tahun 1973, *Space* memperkenalkan teori *signaling* dalam studinya tentang *signaling* pasar kerja. Menurut teori *signalling*, satu pihak (*agent*) memberikan informasi kepada pihak lain (subjek). Karena investor percaya bahwa perusahaan berada di jalur yang benar, perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tepat waktu dipandang baik oleh masyarakat umum. Berbeda dengan perusahaan yang telah lama menerbitkan laporan keuangan, mereka akan dinilai negatif karena dianggap menghambat operasional (Amariyah et al., 2017).

Akurasi dan ketepatan waktu pelaporan keuangan kepada publik, yang ditunjukkan oleh hubungan antara teori sinyal dan *audit report lag*, merupakan sinyal bagi masyarakat bahwa akan ada manfaat bagi tujuan pengambilan keputusan investor. Ketidakpastian pergerakan harga saham meningkat seiring dengan lama laporan audit. Jika perusahaan mengalami masalah atau kendala yang menghalangi pengungkapan laporan keuangannya tepat waktu, investor dapat mempertimbangkan lamanya waktu yang diperlukan untuk mengungkapkan laporan keuangannya. Hal ini dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan dan menurunkan harga sahamnya (Budhiarta & Wirakusuma, Made GedeArtaningrum, 2017).

Laporan keuangan

Pelaporan keuangan merupakan alat komunikasi yang dipakai oleh perusahaan untuk memberikan informasi mengenai status dan kinerja keuangan mereka Styra & Kabib (2021). Laporan keuangan menunjukkan bagaimana manajemen menggunakan uang yang diberikan kepada perusahaan. Laporan keuangan dimaksudkan untuk membantu kreditor dan investor membuat keputusan dengan memberikan informasi tentang status aset, keuangan, dan pendapatan. Laporan keuangan yang baik adalah apabila memberikan informasi tentang aset, kewajiban, beban, pendapatan, perubahan ekuitas, dan arus kas secara keseluruhan. Informasi diharapkan memberikan catatan yang membantu pengguna menilai prospek masa depan perusahaan (IAI, 2012).

Solvabilitas

Seberapa baik suatu perusahaan dapat mengelola hutang untuk memperoleh keuntungan dan mampu membayarnya kembali disebut

solvabilitas. Rasio *solvabilitas* menunjukkan tingkat hutang perusahaan, yang berarti jumlah hutang jika dibandingkan dengan aset atau modal perusahaan. Dengan membandingkan total liabilitas dengan total aset, perusahaan dapat mengetahui seberapa baik kesehatannya (Fadrul et al., 2021).

Seberapa baik suatu perusahaan mengelola semua utangnya, baik utang jangka panjang maupun jangka pendek, ditunjukkan oleh *solvabilitasnya*. Jika perusahaan memiliki lebih banyak kewajiban daripada asetnya, ia akan mengalami kerugian, dan ini dapat memengaruhi proses audit. Hal ini menyebabkan laporan keuangan menjadi lebih lama karena auditor lebih hati-hati dengan perusahaan yang mengalami kerugian (Anggreni & Arsana, 2020).

Profitabilitas

Rasio *Profitabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk menentukan seberapa mungkin suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan investasi dan sumber daya ekonominya. *Profitabilitas* untuk menentukan seberapa baik manajemen mengelola operasi bisnis Siregar & Sujiman (2021). Nilai relatif *Profitabilitas* yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis itu kuat dan mampu menghasilkan keuntungan bagi investor yang menanamkan sahamnya (Qurrotulaini & Anwar, 2021).

Audit Report Lag

Selang laporan auditor independen didefinisikan sebagai waktu antara akhir tahun buku sampai dengan tanggal penandatanganan laporan auditor. Jumlah hari dari tanggal penutupan sampai tanggal yang disebutkan dalam laporan auditor digunakan untuk menghitung variabel ini. Metode untuk mengukur keterlambatan laporan audit adalah sebagai berikut:

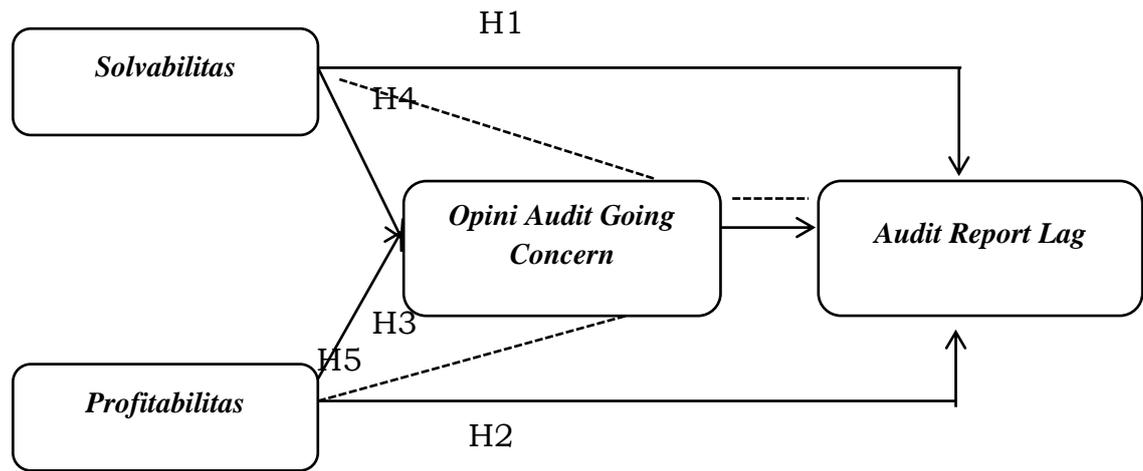
- a. Tanggal laporan audit
- b. Tanggal penyampaian laporan keuangan (Masyta et al., 2021).

Opini Audit Going Concern

Auditor mengungkapkan *opini going concern* untuk menilai apakah ada keraguan tentang kemampuan perusahaan untuk melanjutkan usaha IAI (2011). Sesuai dengan standar audit, auditor bertanggung jawab untuk memberikan penilaian atas cara manajemen menggunakan asumsi *going concern* untuk membuat laporan keuangan. Auditor bertanggung jawab untuk menentukan apakah ada keraguan serius tentang kemampuan perusahaan untuk beroperasi (Amami & Triani, 2021).

Kerangka Konsep Penelitian

Untuk mengidentifikasi masalah saat ini, model penelitian digunakan sebagai landasan untuk penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji validitas penelitian. Kerangka refleksi penelitian terdiri dari:



Gambar 1. Metode Penelitian

Keterangan:

- XI : Variabel Independen (*Solvabilitas*)
- X2 : Variabel Independen (*Profitabilitas*)
- Z : Variabel Intervening (*Opini Audit Going Concern*)
- Y : Variabel Dependen (*Audit rept Lag*)
- : Pengaruh secara individu (*Parsial*)
- : Pengaruh secara bersama-sama (*Simultan*)

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Solvabilitas* terhadap *Audit Report lag*

Jumlah hutang dibandingkan dengan aset menunjukkan *solvabilitas* perusahaan; rasio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki resiko keuangan yang tinggi Tampubolon & Siagian (2020). Ada hubungan antara teori *signaling* dan pengaruh *solvabilitas* terhadap keterlambatan laporan audit, yaitu jika perusahaan memiliki banyak kewajiban yang harus dibayar, ada kemungkinan bahwa perusahaan tidak akan mampu melunasi kewajiban atau hutangnya, yang menghambat proses penyusunan laporan keuangan dan mungkin memperlambat penyampaiannya kepada publik.

Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*, menurut penelitian yang dilakukan oleh Artaningrum et al. (2020), dan juga penelitian yang dilakukan Dura (2018), *solvabilitas* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*, penelitian yang juga dilakukan oleh (Lesmana, 2021). Berdasarkan penelitian di atas hipotesis yang diajukan:

H₁: Variabel *Solvabilitas* Berpengaruh Positif terhadap Variabel *Audit Report Lag*.

Pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Audit Report Lag*

Ketika perusahaan menghasilkan keuntungan yang besar, itu menjadi berita baik bagi perusahaan di bursa efek Wada et al., (2021). Menurut hubungan antara teori *signaling* dengan efek *profitabilitas* dan keterlambatan laporan audit, manajemen akan mempersingkat waktu perencanaan karena keuntungan yang sangat besar dan menguntungkan

perusahaan. Begitu pula sebaliknya, manajemen akan menunda laporan keuangan jika bisnis mengalami kerugian.

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Menajang et al., 2019). Berdasarkan penelitian di atas hipotesis yang diajukan:

H₂: Variabel Profitabilitas Berpengaruh Positif terhadap Variabel Audit Report Lag.

Pengaruh Opini Audit Going Concern terhadap Audit Report Lag

Opini audit going concern merupakan pemikiran yang dikeluarkan oleh auditor tentang ketepatan perumusan laporan keuangan perusahaan Mu'afiah (2020) berpendapat yang tidak sesuai menunjukkan bahwa auditor memperoleh penemuan yang perlu dibahas dengan auditor utama dan disepakati dengan manajemen. Pendapat yang wajar atau sesuai juga menunjukkan bahwa laporan yang ada disampaikan dengan benar, sehingga tidak ada koreksi yang signifikan. Teori *signaling* dan pengaruh *audit going concern* terhadap waktu laporan audit adalah sebagai berikut, jika auditor bertanda kabar baik memberikan opini yang dapat menarik investor untuk berinvestasi, waktu laporan audit lebih cepat, dan jika perusahaan tidak menerima opini atau dinyatakan tidak wajar, waktu laporan audit akan lebih lama (Siahaan et al., 2019).

Opini audit going concern berpengaruh terhadap *audit report lag*, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Aprila et al., 2019), dan juga yang dilakukan Umar et al.,(2020). Berdasarkan penelitian di atas hipotesis yang diajukan:

H₃: Variabel Opini Audit Going Concern Berpengaruh Positif terhadap Audit Report Lag.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern

Sebuah rasio yang disebut *solvabilitas* menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Ada hubungan antara teori *signaling* dan *solvabilitas*, yang berarti jika perusahaan memiliki *solvabilitas* tinggi, itu akan berdampak buruk pada keuangan perusahaan. Jumlah rasio *solvabilitas* yang lebih tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang buruk dan menimbulkan keraguan tentang kelangsungan hidup bisnis, yang dapat menyebabkan *audit going concern* yang tidak wajar (Rodiyahsari & Waskito Adi, 2021).

Solvabilitas berpengaruh terhadap *opini audit going concern*, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati, 2016) dan juga penelitian yang dilakukan oleh Haryanto & Sudarno (2019).

H₄: Variabel Solvabilitas Berpengaruh Positif terhadap Opini Audit Going Concern.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit Going Concern

Rasio *profitabilitas* menunjukkan seberapa mampu suatu perusahaan menghasilkan keuntungan dengan semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, baik dari penjualan asset maupun penggunaan modal. Ini berkaitan dengan teori *signaling*, yaitu jika

perusahaan memperoleh profit yang tinggi, auditor tidak akan memberikan *opini audit going concern* karena perusahaan tersebut dapat menerbitkan laporan keuangan dengan cepat (Angel & Sumantri, 2018).

Profitabilitas berpengaruh dengan *opini adudit going concern*, dari penelitian yang dilakukan (Utami et al., 2017), dan juga penelitian yang dilakukan oleh Rahman & Ahmad (2018), Putra & Purnamawati (2021).

H₅: Variabel Profitabilitas Berpengaruh Positif terhadap Opini Audit Going Concern.

Opini Audit Going Concern memediasi Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Report lag

Sejauh mana perusahaan dapat bertanggung jawab atas kewajiban keuangannya diukur dengan rasio *solvabilitas*. *Solvabilitas* adalah istilah yang mengacu pada total pebiayaan yang diberikan oleh perusahaan berdasarkan hutang yang dimiliki perusahaan kepada kreditur. Perusahaan dengan rasio *solvabilitas* yang tinggi memiliki kondisi keuangan yang buruk Rahman & Ahmad (2018). Di sini, *teori signaling* mengatakan rasio *solvabilitas* yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang buruk, yang dapat menimbulkan keraguan tentang kelangsungan hidup bisnis. Oleh karena itu, perusahaan lebih cenderung menerima *opini audit going concern*, yang mengakibatkan waktu yang lebih lama untuk menyerahkan laporan keuangan.

Solvabilitas berpengaruh terhadap *opini audit going concern*, menurut penelitian Rodiyahsari & Waskito Adi (2021). *Solvabilitas* berpengaruh positif terhadap *opini audit report lag*, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Angel & Sumantri, 2018). Berdasarkan Penelitian di atas hipotesis yang diajukan:

H₆: Variabel Opini Audit Going Concern Memediasi Pengaruh antara Variabel Solvabilitas terhadap Variabel Audit Report Lag.

Opini Audit Going Concern memediasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Report lag

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang dihitung dengan membagi laba bersih dari semua aset. Metode ini digunakan untuk melihat kualitas manajemen suatu perusahaan saat menghasilkan keuntungan dan efektifitas secara keseluruhan. Keefektifan manajemen aset ditentukan oleh nilai ROA Juanda & Lamury (2021). Di sini ada hubungan antara teori *signling*, yang menyatakan bahwa efisiensi operasi perusahaan meningkat dengan rasio *profitabilitas* yang lebih tinggi. Oleh karena itu, auditor tidak menilai keberlanjutan perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi sambil mempercepat waktu pelaporan.

Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *opini audit going concern*, menurut penelitian Haryanto & Sudarno (2019). *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *opini audit going concern*, penelitian yang dilakukan oleh (Prayoga & Sinaga, 2021). Berdasarkan penelitian di atas hipotesis yang diajukan:

H₇: Variabel Opini Audit Going Concern Memediasi pengaruh antara Variabel Profitabilitas terhadap Variabel Audit Report Lag.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis kuantitatif. Metode kuantitatif menggunakan data angka dan statistik untuk melakukan analisis. Dalam bahasa Indonesia, variabel independen, juga dikenal sebagai variabel *prediktor*, *anteseden*, dan *stimulus*, sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel yang berdampak pada variabel dependen disebut variabel bebas Sugiyono (2013). Dalam penelitian ini, *solvabilitas* dan *profitabilitas* adalah variabel independen, sedangkan variabel dependen adalah variabel kriteria, output, dan konsekuen. Jika terjadi sebagai akibat dari variabel independen, variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2013). Dalam riset ini variabel dependennya adalah *audit report lag*.

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dan laporan tahunan. Data ini mencakup semua perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dari tahun 2018 hingga 2021, Selama tahun 2018 hingga 2021, 44 perusahaan dari berbagai industri terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Dengan sampel 21 perusahaan yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan dokumentasi dan studi pustaka untuk mengumpulkan data. Data untuk tahun 2018–2021 dikumpulkan melalui observasi tidak langsung dari dokumen *Jakarta Islamic Index*. Data ini diperoleh dari *Annual Report*, yang dapat diakses di www.idx.co.id dan situs web terkait lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Ghazali (2014) memberikan penjelasan, statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan data dari mean, maksimum, standar deviasi, dan nilai minimum. Tes ini dirancang untuk membuat data lebih mudah dipahami.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	SLVB	PROFA	ARL	OAGC
Mean	0.421831	0.076286	73.52055	0.958904
Median	0.436556	0.062466	73.00000	1.000000
Maximum	0.773382	0.466601	149.0000	1.000000
Minimum	0.020799	0.118079	19.00000	0.000000
Std. Dev.	0.194425	0.081358	27.32272	0.199886

Sumber: data diolah (2023)

Uji Stasioneritas

Winarno (2015) menjelaskan bahwa hasil uji stasioneritas menunjukkan bahwa data adalah statis jika nilai probabilitas kurang dari 0,05. Stasioneritas yang muncul dari *Augmented Dickey-Fuller* diuji dengan *unit root tesr*. Data ini diambil dari laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* dari tahun 2018 hingga 2021. Hasil uji stasioneritas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Stasioner

No.	Variabel	Pro.*	Keterangan
1	SLVB	0.0385	Data Stasioner
2	PROFA	0.0007	Data Stasioner
3	ARL	0.0001	Data Stasioner
4	OAGC	0.0000	Data Stasioner

Sumber: data diolah (2023)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel independen, variabel dependen, dan variabel intervening memiliki angka probabilitas di bawah 0,05, sesuai dengan ketentuan uji stasioneritas.

Uji Model Regresi

Uji Chow

Baltagi (2018) menjelaskan, uji *chow* digunakan untuk menentukan model regresi data panel yaitu menentukan model *fixed effect* maupun *common effect*.

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.286537	(20,49)	0.0000
Cross-section Chi-square	107.862217	20	0.0000

Sumber: data diolah (2023)

Uji Hausman

Baltagi (2018) menjelaskan, uji *hausman* memeriksa interaksi kesalahan pada model (kesalahan gabungan) dengan satu atau lebih variabel independen dalam modelnya.

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.533281	3	0.6746

Sumber: data diolah (2023)

Uji Lagrange Multiplier

Widarjono (2013) menjelaskan, Uji *lagrange Multiplier* bertujuan untuk menentukan model dampak yang digunakan yaitu *common effect* dan *random effect*.

Tabel 5. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	49.73585 (0.0000)	0.569079 (0.4506)	50.30493 (0.0000)

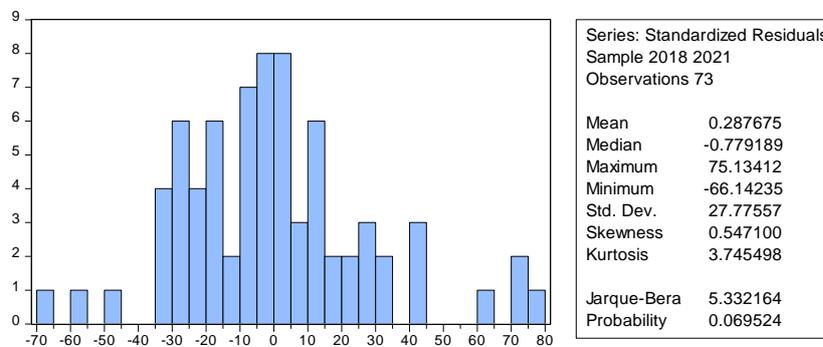
Sumber: data diolah (2023)

Jika nilai *probabilitasnya* lebih dari 0,05, maka penggunaan modelnya adalah *common effect*, sementara jika nilai *probabilitasnya* kurang dari 0,05, maka penggunaan modelnya adalah *random effect*. Berdasarkan hasil pengujian probabilitas Honda 0,000 kurang dari 0,05, *random effect* yang dipilih.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

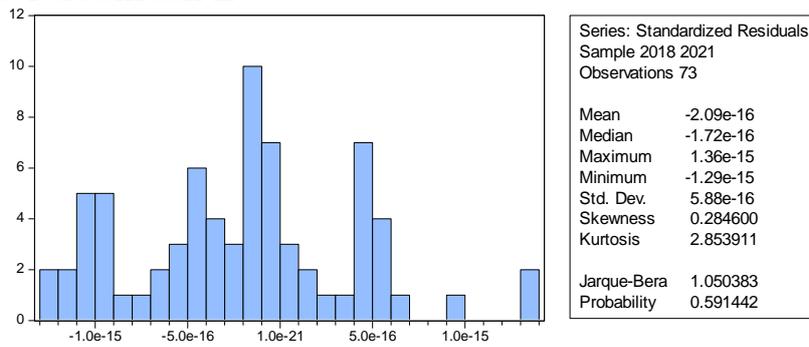
Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi normal dari variabel dependen dan independen dalam model regresi. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, tes *Jarque-Bera* dan histogram dapat digunakan untuk memastikan bahwa data memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data tidak memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018).

Uji Normalitas persamaan I



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Persamaan I

Uji Normalitas Persamaan II



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Persamaan II

Persamaan I memiliki probabilitas *Jarque-Bera* 0,069524, dan persamaan II memiliki probabilitas 0.591442. Karena nilai probabilitasnya lebih dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Ghozali (2018) memberikan penjelasan tentang metode pengujian data ini, yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah ada atau tidak korelasi

antara variabel bebas dalam model regresi. Dalam model regresi yang baik, tidak akan ada korelasi. *High variance inflation factor* (VIF) dan toleransi dapat diamati untuk mengidentifikasi *multikolinearitas*, dengan ketentuan berikut: jika nilai toleransi kurang dari 0,10 dan VIF lebih dari 10, *multikolinearitas* terjadi; jika nilai toleransi lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, *multikolinearitas* tidak terjadi.

Uji Multikolinieritas Persamaan I

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan I

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	417.1885	39.66642	NA
SVLB	340.1492	6.960674	1.205795
PROFA	1802.206	2.115884	1.118680
OAGC	309.3840	28.20745	1.159210

Sumber: data diolah (2023)

Uji Multikonieritas Persamaan II

Tabel 7. Hasil Multikonieritas Persamaan II

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.002895	5.961195	NA
SVLB	0.013816	6.123030	1.060690
PROFA	0.078903	2.006201	1.060690

Sumber: data diolah (2023)

Uji Heteroskedastisitas

Ghazali (2014) Tujuan uji ini adalah untuk menentukan apakah ada perbedaan dalam varians residual antara dua pengamatan dalam model regresi. Uji *Glesjer* digunakan untuk mengetahui apakah ada varians variabel dalam suatu penelitian. Jika nilai signifikansi lebih besar dari (>) 0,05, maka penelitian tersebut tidak memiliki varians.

Uji Heteroskedasitas Persamaan I

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedasitas Persamaan I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	17.31713	14.41288	1.201503	0.2337
SVLB	-7.031053	12.23865	-0.574496	0.5675
PROFA	-0.419711	0.338819	-1.238747	0.2197
OAGC	9.518732	13.09296	0.727011	0.4697

Sumber: data diolah (2023)

Uji Heteroskedasitas Persamaan II

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedasitas Persamaan II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.006042	0.052356	0.115395	0.9085
SVLB	0.133736	0.104503	1.279744	0.2049
PROFA	-0.002061	0.002898	-0.711301	0.4793

Sumber: data diolah (2023)

Uji Autokorelasi

Ghozali (2018), memberikan penjelasan bahwa pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan gangguan pada periode t dan kesalahan pada periode t-1 (tahun sebelumnya), atau apakah ada masalah *autokorelasi* dalam model regresi linier. Uji *Durbin-Watson* (DW) digunakan untuk menguji *autokorelasi* tingkat satu. Ini hanya digunakan untuk *autokorelasi* tingkat satu dan membutuhkan bahwa tidak ada variabel lagi di antara variabel X dan bahwa ada konstanta pada model regresi.

Uji Autorelasi Persamaan I

Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi Persamaan I

R-squared	0.260526	Mean dependent var	1.557232
Adjusted R-squared	0.217027	S.D. dependent var	28.82444
S.E. of regression	25.50552	Akaike info criterion	9.381702
Sum squared resid	44236.16	Schwarz criterion	9.538583
Log likelihood	-337.4321	Hannan-Quinn criter.	9.444221
Durbin-Watson stat	1.978379		

Sumber: data diolah (2023)

dL	dU	Dw	4-dL	4-dU
1.5360	1.7067	1.978379	2.464	2.2933

Uji Autokorelasi Persamaan II

Tabel 11. Hasil Uji Autokorelasi Persamaan II

R-squared	0.519131	Mean dependent var	0.179565
Adjusted R-squared	0.498223	S.D. dependent var	0.443458
S.E. of regression	0.314129	Akaike info criterion	0.575208
Sum squared resid	6.808702	Schwarz criterion	0.700713
Log likelihood	-16.99510	Hannan-Quinn criter.	0.625224
Durbin-Watson stat	1.951686		

Sumber: data diolah (2023)

dL	dU	Dw	4-dL	4-dU
1.5360	1.7067	1.951686	2.464	2.2933

Uji Regresi

Uji Regresi Persamaan I

Rumus regresi persamaan I, dirumuskan di bawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_4Z + e$$

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Persamaan I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	80.91575	18.33204	4.413897	0.0000
SVLB	-2.257153	25.03824	-0.090148	0.9284
PROFA	-51.17626	49.58930	-1.032002	0.3057
OAGC	-3.184865	13.16041	-0.242003	0.8095
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			24.51314	0.7089
Idiosyncratic random			15.70701	0.2911
Weighted Statistics				
R-squared	0.518739	Mean dependent var	23.57445	
Adjusted R-squared	0.623924	S.D. dependent var	15.37508	
S.E. of regression	15.40653	Sum squared resid	16377.92	
F-statistic	0.439232	Durbin-Watson stat	1.521875	
Prob(F-statistic)	0.025655			

Sumber: data diolah (2023)

Dibawah ini adalah uji regresi dari pembahasan diatas, hasil uji pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel, nilai *R-square* yang disesuaikan adalah 0.623924 jika dibagi menjadi 62%, menunjukkan bahwa variabel X dapat menjabarkan variabel Y, sementara 38% terakhir diambil oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Ada kemungkinan bahwa variabel *solvabilitas*, *profitabilitas*, dan *opini audit going concern* secara bersama-sama mempengaruhi keterlambatan laporan audit, menurut tabel hasil uji signifikansi simultan, di mana *Prob(F-statistic)* 0,025655 < 0.05.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Solvabilitas

Berdasarkan uji statistik t, SVLB memperoleh koefisien regresi negatif -2.257153 dan probabilitas 0.9284, masing-masing dengan probabilitas lebih dari 0,05, yang menunjukkan bahwa SVLB tidak mempengaruhi ARL. Oleh karena itu, H1 ditolak.

Profitabilitas

Berdasarkan uji statistik t, PROFA menemukan koefisien regresi negatif sebesar -51.17626 dan probabilitas sebesar 0.3057, masing-masing dengan probabilitas lebih dari 0,05, yang menunjukkan bahwa PROFA tidak mempengaruhi ARL. Oleh karena itu, H2 ditolak.

Opini Audit Going Concern

Berdasarkan uji statistik t, OAGC menemukan koefisien regresi positif -3.184865 dan probabilitas 0.8095, dengan probabilitas lebih dari 0,05, yang menunjukkan bahwa OAGC tidak mempengaruhi ARL. Oleh karena itu, H3 ditolak.

Uji Regresi Persamaan II

Rumus regresi persamaan II, dirumuskan di bawah ini:

$$Z = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2$$

Tabel 13. Hasil Uji Regresi Persamaan II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.073218	0.070222	15.28323	0.0000
SVLB	0.393469	0.152701	2.576735	0.0121
PROFA	0.605281	0.339592	1.782374	0.0490
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.107696	0.3110
Idiosyncratic random			0.160284	0.6890
Weighted Statistics				
R-squared	0.715798	Mean dependent var	0.590401	
Adjusted R-squared	0.880250	S.D. dependent var	0.165202	
S.E. of regression	0.159162	Sum squared resid	1.773271	
F-statistic	4.141053	Durbin-Watson stat	2.129507	
Prob(F-statistic)	0.019964			

Sumber: data diolah (2023)

Koefisien Determinasi Simultan (R²)

Menurut tabel, variabel X dapat mewakili variabel Z, karena nilai *R-Square Adjusted*-nya adalah 0.880250 jika dibagi menjadi 88%. sementara 12% terakhir dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Variabel solvabilitas dan profabilitas mempengaruhi OAGC secara bersama-sama, menurut tabel hasil uji signifikansi simultan, di mana angka *Prob(F-statistic)* sejumlah 0.019964 lebih besar dari 0.05.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Ghozali (2018) Pada dasarnya, uji statistik t menunjukkan seberapa konstan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan asumsi variabel independen lainnya. H1 diterima dan H0 ditolak, serta kebalikannya, dapat dinyatakan jika nilai t hitung > nilai t tabel dan probabilitas sig < 0,05.

Solvabilitas

Dengan koefisien regresi positif 0.393469 dan probabilitas 0.0121, yang menunjukkan bahwa SVLB mempengaruhi OAGC, H4 diterima.

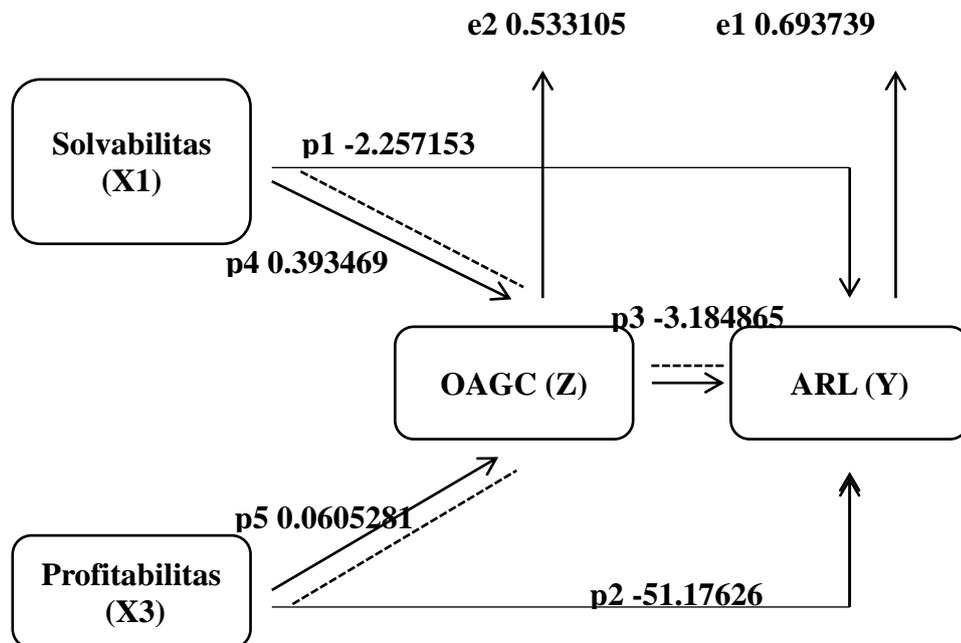
Profabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik t, PROFA menunjukkan koefisien regresi positif 0,605281 dan probabilitas total 0,0490, menunjukkan bahwa PROFA mempengaruhi OAGC. Oleh karena itu, H5 diterima.

Path Analysis

Sarwono (2011) menjelaskan bahwa analisis jalur bertujuan untuk melihat hubungan antar variabel berdasarkan model apriori, menjelaskan mengapa variabel dependen (terikat) digunakan dalam model kontinu sementara, menggambar dan menguji model matematis menggunakan persamaan dasar, mengidentifikasi faktor yang memengaruhi variabel tertentu, menghitung dampak dari variabel tertentu, dan menghitung dampak dari satu atau lebih variabel X eksogen pada variabel Y endogen lainnya.

Gambar 4. Model Path Analysis



Seperti yang ditunjukkan pada gambar, nilai koefisien pengaruh variabel *solvabilitas* dan *profitabilitas* pada *opini audit going concern* diketahui pada model regresi kedua. Kemudian, dengan menggunakan tes

sobel, variabel intervening oleh *opini audit going concern* yaitu, *solvabilitas* dan *profitabilitas* diuji oleh model. Berdasarkan persamaan sebelumnya, tabel analisis jalur berikut dapat dibuat:

Tabel 14. Hasil Koefisien Path Analysis

Variabel	p2 (X Y)	p3 (Z Y)	Sp2 (X Z)	Sp3 (Z Y)	p2 X p3
SLVB	0.393469	-3.184865	0.152701	13.16041	-1.253145
PROFA	0.605281	-3.184865	0.339592	13.16041	-1.927738

Sumber: data diolah (2023)

Standar error dari koefisien efek *indirect* (Sp2p3) digunakan dalam uji sobel untuk menunjukkan adanya tingkat media *opini audit Going Concern* dari pengaruh *Solvabilitas* dan *Profitabilitas*. Melalui asumsi, diketahui bahwa model tidak mempunyai pengaruh signifikan ketika t hitung < t tabel, tetapi jika t hitung > t tabel, maka pengaruh model adalah signifikan.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Report Lag melalui Opini Audit Going Concern

$$Sp2p3 = \sqrt{(p3)^2(sp2)^2 + (p2)^2(sp3)^2 + (sp2)^2(sp3)^2}$$

$$Sp2p3 = \sqrt{(-3.184865)^2 (0.152701)^2 + (0.393469)^2 (13.16041)^2 + (0.152701)^2 + (13.16041)^2}$$

$$= 30.615653$$

Menghitung nilai t statistic pengaruh mediasi berdasarkan hasil Sp2p3 menggunakan rumus dibawah ini:

$$t = \frac{p2p3}{sp2p3} = \frac{-1.253145}{30.615653} = -0.040931$$

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Report Lag melalui Opini Audit Going Concern

$$Sp2p3 = \sqrt{(p3)^2(sp2)^2 + (p2)^2(sp3)^2 + (sp2)^2(sp3)^2}$$

$$Sp2p3 = \sqrt{(-3.184865)^2 (0.339592)^2 + (0.605281)^2 (13.16041)^2 + (0.339592)^2 + (13.16041)^2}$$

$$= 82.256696$$

$$t = \frac{p2p3}{sp2p3} = \frac{-1.927738}{82.256696} = -0.023435$$

setelah dilakukan pengujian variabel intervening, diperoleh hasil uji sobel pada tabel:

Tabel 15. Hasil Sobel Test

Model	Koefisien	T hitung (uji sobel test)	T Tabel	Keterangan
SLVB ke ARL melalui OAGC	-1.253145	-0.040931	200.758	Ditolak
PROFA ke ARL melalui OAGC	-1.927738	-0.023435	200.758	Ditolak

Sumber: data diolah (2023)

PEMBAHASAN HIPOTESIS

Setelah melakukan analisis data dan mendapatkan hasil dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan hasil analisis data, nilai koefisien variabel *solvabilitas* sebesar -2.257153 dengan nilai probabilitas sebesar 0.9284. sehingga dapat disimpulkan bahwa *solvabilitas* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H₁ ditolak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tannuka (2019) dimana hasil penelitian menyebutkan bahwa *solvabilitas* tidak berpengaruh dengan *audit report lag*. Sedangkan penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dura (2018), dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa *solvabilitas* berpengaruh dengan *audit report lag* mengindikasikan bahwa tingginya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan proses audit yang relatif lebih panjang.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan hasil analisis data, nilai koefisien variabel *profitailitas* sebesar -51.17626 dengan nilai *probabilitas* sebesar 0.3057. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat *profitabilitas* tinggi ataupun rendah perusahaan akan tetap melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang ada. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H₂ ditolak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Abbas (2021) dimana hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Menajang et al. (2019) hasil dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Opini Audit Going Concern terhadap Audit Going Concern

Berdasarkan hasil analisis data, nilai koefisien variabel *opini audit going concern* sebesar -3.184865 dengan nilai probabilitas sebesar 0.8095. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *opini audit going concern* tidak berpengaruh dengan *audit report lag*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H₃ ditolak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Syaputra & Yahnya (2017) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *opini audit going concern* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aprila et al., (2019) dan Umar et al.,(2020) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *opini audit going concern* berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern

Berdasarkan hasil analisis data, nilai koefisien varibel *solvabilitas* sebesar 0.393469 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0121. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa *solvabilitas* berpengaruh dengan *opini audit going concern*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H4 diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Haryanto & Sudarno (2019) yang menyatakan bahwa *solvabilitas* berpengaruh terhadap *opini audit going concern*. Sedangkan penelitian ini tidak didukung penelitian yang dilakukan Anggraini et al., (2021) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *solvabilitas* tidak berpengaruh terhadap *opini audit going concern*.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit Going Concern

Berdasarkan hasil analisis data, nilai koefisien variabel *profitabilitas* sebesar 0.605281 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0490. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap *opini audit going concern*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H5 diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Rahman & Ahmad (2018), Putra & Purnamawati (2021), yang menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap penerimaan *opini audit going concern*. Dan penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan N. Anggraini, (2021) dalam hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *opini audit going concern*. Sedangkan penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan N. Anggraini, (2021) dalam hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *opini audit going concern*.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Report Lag yang dimediasi oleh Opini Audit Going Concern

Opini audit going concern tidak mampu memediasi pengaruh *solvabilitas* terhadap *audit report lag*, terbukti dari hasil pengujian *path analysis* yang menjelaskan pengaruh tidak langsung *solvabilitas* terhadap *audit report lag* melalui *opini audit going concern*. Besarnya nilai t hitung - 0.040931 < t tabel 2.00758. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam (H6) *opini audit going concern* memediasi pengaruh *solvabilitas* terhadap *audit report lag* ditolak.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Report Lag yang dimediasi oleh Opini Audit Going Concern

Opini audit going concern tidak mampu memediasi pengaruh *profitabilitas* terhadap *audit report lag*, terbukti dari hasil pengujian *path analysis* yang menjelaskan pengaruh tidak langsung *profitabilitas* terhadap *audit report lag* melalui *opini audit going concern*. Besarnya nilai t hitung - 0.023435 < t tabel 2.00758. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh (H7) *opini audit going concern* memediasi pengaruh *profitabilitas* terhadap *audit report lag* ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, yang dapat disimpulkan bagaimana pengaruh *Solvabilitas*, *Profitabilitas* terhadap *Audit Report Lag* dengan *Opini Audit Going Concern* sebagai Variabel Intervening,

yaitu sebagai berikut: Tinggi rendahnya *solvabilitas* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Yang kedua, tinggi rendahnya *profitabilitas* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Selanjutnya, ada dan tidaknya *opini audit going concern* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Yang keempat, tinggi rendahnya *solvabilitas* berpengaruh secara signifikan terhadap *opini audit going concern*. Selanjutnya, tinggi rendahnya *profitabilitas* berpengaruh secara signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern*. Selanjutnya, *Opini Audit Going Concern* tidak dapat memediasi pengaruh *Solvabilitas* terhadap *Audit Report Lag*. Hal itu berarti pengaruh tidak langsung antara *Solvabilitas* terhadap pengungkapan *Audit Report Lag* tidak dapat dimediasi oleh *Opini Audit Report Lag*. Dan yang terakhir, *Opini Audit Going Concern* tidak dapat memediasi pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Audit Report Lag*. Hal itu berarti pengaruh tidak langsung antara *Profitabilitas* terhadap pengungkapan *Audit Report Lag* tidak dapat dimediasi oleh *Opini Audit Report Lag*.

Berdasarkan hasil kesimpulan, penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya: Terbatasnya penelitian terdahulu pada objek JII yang menimbulkan hasil penelitian yang tidak konsisten, Terbatasnya penelitian yang sama dalam mendukung penelitian ini, Terbatasnya anggota sampel penelitian pada objek yang sama, Hasil penelitian ini sifatnya masih sederhana yang diharapkan perlunya penelitian lanjut untuk memperkuat hasilnya.

Berdasarkan hasil kesimpulan, dan keterbatasan yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa saran: Penelitian berikutnya dapat memperbanyak anggota sampel penelitian, Mengumpulkan lebih banyak penelitian terdahulu untuk mendukung penelitian, Studi lebih lanjut dapat menambahkan faktor – faktor yang mempunyai pengaruh signifikan pada *Audit Report Lag*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S. D. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015)*. 8.
- Amami, I., & Triani, N. N. A. (2021). Pengaruh Audit Delay , Fee Audit , Leverage , Litigasi , Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(1), 1–10.
- Amariyah, S., Masyhad, & Qomari, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(3), 253–267.
- Angel, V., & Sumantri, F. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2017 The Effect Of Profitability , Solvability And Company. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan T Eknologi*, 10(2), 59–69.

- Anggraini, N. (2021). *Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Universitas Mataram Universitas Mataram Robith Hudaya Universitas Mataram Pendahuluan Ketidakpastian Kondisi Ekonomi Global Dapat Berdampak Pada Tingkat Pertumbuhan*. 24–55.
- Anggraini, Y., Mulatsih, E. S., & Rosalin, F. (2021). *Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada*. 6(1), 39–50.
- Anggreni, N. K. A. D., & Arsana, I. M. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Journal Research Accounting*, 02(1), 21–32.
- Aprila, N., Fachruzzaman, F., & Pratiwi, D. S. (2019). Pengaruh Opini Audit Dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 7(3), 75–86. <https://doi.org/10.33369/J.Akuntansi.7.3.75-86>
- Artaningrum, R. G., Aristya, P., & Wasita, A. (2020). *Perusahaan , Pergantian Manajemen , Dan Reputasi Kap Pada*. 15(1), 21–26.
- Artikel Harian, & Neraca. (2018). Kasus Audit Report Lag Yang Ada Di Indonesia. *Www. Neraca.Co.Id*.
- Auladi, I. A. T., Azizah, D., Suwaji, D. W., & Harventy, G. (2019). Pengaruh Audit Delay, Reputasi Auditor Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(2), 93–103.
- Baltagi, B. H. (2018). *Econometrics Firth Edition*. Springer.
- Budhiarta, I. K., & Wirakusuma, Made Gedeartaningrum, R. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 1079–1108. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/24231>
- Christina. (2020). Pengaruh Audit Delay, Kondisi Keuangan Dan Opini Audit Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Liabilitas*, 5(2), 1–17. <https://doi.org/10.54964/Liabilitas.V5i2.61>
- Dura, J. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(1), 64–70. <https://doi.org/10.32812/Jibeka.V11i1.34>
- Fadrul, Lianto, K., & Febriansyah, E. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan, Dan Bisnis*, 6(1), 78–90. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/index>
- Ghazali. (2014). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM Spss, Edisi Tujuh. *Badan Penerbitan Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018b). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

- Haryanto, Y. A., & Sudarno. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Rasio Pasar Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(4), 1–13.
- IAI. (2011). *Ikatan Akuntansi Indonesia*.
- Iai. (2012). *Ikatan Akuntansi Indonesia*. 5.
- Juanda, A., & Lamury, T. F. (2021). Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(2), 270–287. <https://doi.org/10.22219/Jaa.V4i2.17993>
- Kurniawati, Ayu Putri. (2016). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Oleh Auditor Independen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2014-2016 Ayu. *Idx*, 87–97.
- Lesmana, K. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *JRAK Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 84–92.
- Masyta, D., Putri, T., Pagalung, G., & Pontoh, G. T. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay. 14(2), 163–172.
- Menajang, M. J. O., Elim, I., & Runtu, T. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag (Studi Kasus Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3478–3487.
- Mu'afiah, N. (2020). Pengaruh Opini Audit Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay Pada Pt. Bumimas Nusantara Periode 2015-2019. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(11), 1558–1572. <https://doi.org/10.52160/Ejmm.V4i11.483>
- Pratiwi, A. Z., & Nurbaiti, A. (2021). Dan Good Corporate Governance Terhadap Audit Report Lag (Studi Pada Perusahaan Perdagangan , Jasa , Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019) *The Effect Of Profitability , Complexity Of Company Operations , And Good Corporate*. 8(5), 5359–5366.
- Pratiwi, L. (2020). Keterlambatan Laporan Audit (Audit Delay) : Sebuah Studi Literatur. *Audit, April*.
- Prayoga, A., & Sinaga, A. N. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal Of Economic, Buisness And Accounting*, 5(1), 365–375.
- PSAK. (2012). PSAK. 1.
- Puji Rahayu, Siti Noor Khikmah, V. S. D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP Dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag. *Universitas Muhammadiyah Magelang*, 467–486.
- Putra, W. M., & Purnamawati, R. (2021). The Effect Of Audit Tenure, Audit Delay, Company Growth, Profitability, Leverage, And Financial Difficulties On Acceptance Of Going Concern Audit Opinions.

- Proceedings Of The 4th International Conference On Sustainable Innovation 2020-Accounting And Management (Icosiams 2020)*, 176(Icosiams 2020), 199–208.
<https://doi.org/10.2991/Aer.K.210121.027>
- Qurrotulaini, N. (2019). *Pengaruh Intellectual Capital, Tax Avoidance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI)* SKRIPSI.
- Qurrotulaini, N., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Intellectual Capital , Tax Avoidance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(5), 866–887.
- Rahman, M. A., & Ahmad, H. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Center Of Economic Student Journal Volume 1. No. 1 Juli 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Indonesia*, 1(2), 44–55.
- Rodiyahsari, L., & Waskito Adi, S. (2021). *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis 2021*. 370–378. www.idx.co.id.
- Sarwono, J. (2011). Mengenal Path Analysis: Sejarah, Pengertian Dan Aplikasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida*, 11(2), 285–296.
- Siahaan, I., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2019). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan Dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 12(2), 1135–1144.
<https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>
- Siregar, I. U., & Sujiman, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI 2018 - 2020. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(3D), 4–19.
- Stya, P. A., & Kabib, N. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Total Assets Turn Over Terhadap Harga Saham Dengan Laba Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Di JII70. *Journal Of Accounting And Digital Finance*, 1(2), 108–124.
<https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i2.130>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan - Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Alfabeta.
- Syaputra, F., & Yahnya, M. R. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Opinion Shopping Terhadap Related Papers Fakt Or-Fakt Or Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2.
- Tampubolon, R. R., & Siagian, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Dengan Komite Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(2), 82–95. <https://doi.org/10.21067/jem.v16i2.4954>
- Tannuka, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 353.

- <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1312>
- Umar, A., Pitaloka, H., Savitri, A., & Kabib, N. (2020). Factors Affecting Audit Delay Moderated By Profitability Of Companies In The Jakarta Islamic Index. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 3(April), 49–58.
- Utami, M. A. J. P., Sari, M. M. R., & Astika, I. B. P. (2017). Kemampuan Prior Opinion Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Rasio Aktivitas Terhadap Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 2861. <https://doi.org/10.24843/eb.2017.v06.i07.p09>
- Wada, S. El, Subaki, A., & Zulpahmi, Z. (2021). Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 - 2018. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.31963/akunsika.v2i1.2206>
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar Dan Aplikasinya*. Ekonosia.
- Widiastuti, I. D., & Kartika, A. (2018). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(1), 20–34. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/7443>
- Winarno, W. W. (2015). Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews. *UPP STIM YKPN*.
- Yulia, I., Widyastuti, T., & Rachbin, W. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Inovasi Manajemen Ekonomi Dan Akutansi*, 1(3), 332–343.